

NEWS HEADLINES

- PGAS bangun 15 SPBG tahun ini
- RUPS ADHI setuju bagi dividen tahun buku 2014 Rp 53,972/saham
- Karya Supra Perkasa tender offer saham ACST di Rp3250/saham
- TOTL revisi target laba 2015 dari Rp175 miliar menjadi Rp190 miliar
- Laba HMSP than 2014 turun 5,89% YoY
- INDF bukukan laba bersih 2014 naik 55.17% YoY
- INAF terbitkan MTN senilai Rp45 miliar.
- INAF bukukan laba bersih pada 2014 sebesar Rp1.16 miliar
- Anak usaha IMJS akan terbitkan obligasi Rp500 miliar
- PSAB produksi emas 1346 ton hingga Februari 2015
- BFIN rencana terbitkan MTN II senilai RP 250 miliar di semester I 2015
- TLKM dan Telkomsel galang dana hingga Rp 17 triliun
- ASRI buyback obligasi dan garap proyek Rp 3 triliun
- TPIA siapkan capex USD 200 juta, akan bangun pabrik butadine
- ZBRA kerja sama dengan Grab Taxi Indonesia
- SRIL bukukan laba bersih USD 44,76 juta pada 2014
- Laba GIAA hingga Februari 2015 sebesar USD 1,2 juta
- Seat load factor GIAA Januari-Februari 2015 naik jadi 73%
- GIAA akan semua fasilitas reprofiling pembiayaan komersial
- GIAA swap obligasi rupiah ke USD senilai Rp 1 triliun
- GIAA peroleh lagi pinjaman Rp 2,3 triliun
- GIAA jajaki potensi pasar di 4 negara Eropa
- Pemerintah tetapkan rasio dividen Bank BUMN menjadi 20-30%
- Pemerintah kaji turunkan batas bawah bea keluar CPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Secara teknis terkonfirmasi IHSG bergerak positif dalam pekan ini, seiring dengan sinyal dari beberapa indikator yang mengindikasikan pola upside bagi indeks. Seperti tercermin dari leading indicator baik MACD maupun Stochastic yang mengkonfirmasi positif bagi indeks bursa domestik tersebut.

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5443.065	-10.789	6,565.82	7,126.17
LQ-45	946.858	-2.877	1,579.05	5,134.98

MARKET REVIEW

Pada perdagangan pekan lalu IHSG dipengaruhi oleh berbagai sentimen dari dalam dan luar negeri. Dari domestik, IHSG dipengaruhi oleh laporan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai neraca perdagangan Indonesia yang mencatatkan surplus US\$740 juta pada bulan Februari 2015, setelah mencatat surplus sebesar US\$709,4 juta pada bulan Januari 2015. Akan tetapi, pencapaian ekspor pada bulan Februari 2015 tercatat sebesar US\$12,29 miliar, atau turun 16,02% dibanding bulan yang sama tahun lalu. Selain itu, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 7,5%, meski pun nilai tukar Rupiah sempat terdepresiasi hingga level Rp13.300 per US dollar. Akan tetapi, Bank Indonesia mengatakan pelemahan Rupiah terhadap dollar AS tidak berdampak buruk bagi anggaran pendapatan dan belanja negara. Pasalnya, subsidi BBM tidak lagi membebani APBN mengingat harga bahan bakar minyak (BBM) saat ini sudah mengikuti mekanisme pasar. Selain itu, pelemahan Rupiah kali ini lebih disebabkan oleh faktor eksternal, bukan karena faktor negatif yang menimpa fundamental ekonomi Indonesia. Di sisi lain, Bank Dunia (World Bank) juga berpendapat bahwa pemerintah Indonesia dapat diuntungkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah yang terjadi belakangan ini, terutama dalam bidang ekspor manufaktur dan pariwisata. Pergerakan pada IHSG pekan lalu juga dibayangi oleh komentar *dovish* bank sentral AS pasca rapat FOMC yang mengindikasikan untuk tidak terburu-buru menaikkan suku bunga acuan. Sementara itu, mayoritas investor percaya bahwa kenaikan suku bunga acuan baru akan dilakukan setidaknya pada bulan September 2015, atau lebih lambat dari prediksi semula di bulan Juni 2015. Selain itu, the Fed juga menurunkan estimasi kenaikan suku bunga dari 1,25% menjadi 0,625% pada akhir tahun 2015, menandakan bahwa kenaikan suku bunga acuan akan dilakukan dengan tempo yang lebih lambat. Dari regional, Bank Sentral Tiongkok memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,35% untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Pada waktu yang sama, target pertumbuhan ekonomi Tiongkok tahun 2015 juga di turunkan menjadi 7% dari sebelumnya 7,5%. Di sisi lain, Bank Sentral Jepang (BoJ) memutuskan untuk mempertahankan stimulus moneter tahunan sebesar 89 triliun Yen. Pada akhir perdagangan pekan lalu IHSG ditutup pada level 5.443,06.

MARKET VIEW

Rating and Investment Information, Inc. (R&I) telah mengafirmasi Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada BBB-/stable outlook. Tiga faktor kunci yang mendukung keputusan afirmasi bagi sovereign credit rating Indonesia tersebut. Ketiga faktor kunci tersebut yaitu pertama, kapasitas fiskal yang meningkat, seiring reformasi subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang diimbangi dengan komitmen kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas makroekonomi. Kedua, komitmen pemerintah untuk melaksanakan reformasi struktural dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Ketiga, penurunan concern terhadap likuiditas valuta asing (valas) seiring peningkatan cadangan devisa dan kinerja neraca pembayaran. Pengakuan dunia internasional terhadap komitmen Indonesia dalam mendorong kapasitas ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berimbang, melalui sejumlah reformasi struktural dengan tetap mempertahankan stabilitas makroekonomi. Diharapkan pengakuan dari lembaga internasional ini dapat memberikan kepercayaan bagi investor terutama asing untuk mengalirkan dananya kedalam negeri, tentunya ini akan berimplikasi positif bagi pasar modal Indonesia. Sentimen lainnya dari dalam negeri, pelaku pasar akan menyikapi publikasi laporan keuangan tahun 2014. Faktor dari dalam negeri memungkinkan memberikan dukungan bagi IHSG melaju ke zona positif. Sementara itu, dari eksternal yang diperkirakan akan banyak memberikan pengaruh bagi pergerakan indeks bursa global dan dampaknya bagi pergerakan IHSG dalam pekan ini, berupa rilis data dan peristiwa penting yakni testimoni presiden European Central Bank (ECB) Mario Draghi didepan parlemen Eropa, indeks HSBC Flash Manufacturing PMI China bulan Maret 2015, data CPI AS bulan Pebruari 2015, data Durable Goods Orders AS bulan Pebruari 2015, data Jobless Claims AS per 21 Maret 2015, data GDP AS kuartal ke 4 tahun 2014 (Final) dan pidato ketua The Fed Janet Yellen. Pertemuan PM Yunani Alexis Tsipras dengan Uni Eropa, untuk mencoba memecah kebuntuan yang beresiko mengeluarkan Yunani dari zona euro.. Tsipras berjanji pada pemimpin zona euro pada diskusi semalam di sela-sela KTT Uni Eropa bahwa pemerintahannya akan bergerak cepat dalam menghadirkan paket reformasi ekonomi penuh guna menghindari kebangkrutan. Bauran dari sentimen baik dari dalam negeri dan eksternal tersebut, terutama dari internal berkenaan dengan laporan laba emiten menjadi katalis bagi IHSG pekan ini untuk dukungannya ke teritori positif.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) melalui anak perusahaan Gagas Energi Indonesia akan membangun 15 stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG) senilai USD 32 juta tahun ini. Kapasitas masing-masing SPBG berkisar 0,5 hingga 2 juta standar kaki kubik per hari (MMscfd).

PT Karya Supra Perkasa melakukan **tender offer** wajib atas sebanyak-banyaknya 150 juta saham biasa yang dimiliki oleh pemegang saham publik **Acset Indonusa (ACST)** atau setara dengan sebanyak-banyaknya 31,8% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran **Rp 3.250 per saham**. Masa penawaran tender wajib **24 Maret - 22 April 2015**.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) **Adhi Karya (ADHI)** menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2014 sebesar 20% sebagai **dividen** atau senilai total Rp 64,81 miliar atau setara **Rp 53,972 per saham**. Dividen tersebut akan dibagikan pada Mei 2015.

Total Bangun Persada (TOTL) merevisi target laba tahun 2015 ini menjadi Rp190 miliar dari sebelumnya Rp175 miliar. Perseroan optimis kinerja tahun 2015 akan lebih baik dari tahun 2014, hal tersebut dikarenakan adanya backlog proyek pada tahun 2014 yang belum rampung serta proyek joint operation yang mulai dapat menyumbang profit pada tahun ini. Sepanjang 2014 lalu perseroan membukukan laba sebesar Rp163.75 miliar atau turun 23.18% YoY.

Indofood Sukses Makmur (INDF) membukukan laba bersih 2014 sebesar Rp3.88 triliun atau naik 55.17% YoY dengan total pendapatan sebesar Rp63.59 triliun atau naik 14.32% YoY. Kenaikan laba tersebut dikarenakan penurunan beban keuangan sebesar 42.48% akibat selisih kurs. Selama 2014 perseroan mencatat kenaikan harga jual rata-rata semua segmen produk, kontribusi terbesar terhadap pendapatan INDF dari anak usahanya yaitu **Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP)** yang mencapai 47% dan Group Bogasari sebesar 25% sementara sisanya dari segmen agribisnis melalui **Salim Ivomas Pratama (SIMP)** dan **PP London Sumatera (LSIP)** sebesar 10.4% serta semen bisnis distribusi sebesar 8%.

Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP) meraih laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 10,18 triliun, atau turun 5,89% YoY dari sebelumnya Rp 10,81 triliun. Laba per saham perseroan turun menjadi Rp 2.323 per saham dari Rp 2.468 per saham di akhir tahun 2013. Penjualan bersih tahun 2014 naik menjadi Rp 80,69 triliun dari Rp 75,02 triliun di 2013.

Indofarma (INAF) menerbitkan medium term notes (MTN) senilai Rp45 miliar dengan kupon 11.5%, masa jatuh tempo pada 20 Maret 2018. Perseroan telah menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai arranger emisi tersebut.

Indofarma (INAF) membukukan laba bersih pada 2014 sebesar Rp1.16 miliar dibanding rugi Rp54.22 miliar pada tahun sebelumnya. Penjualan bersih tercatat sebesar Rp1.38 triliun atau naik 3.2% YoY. Untuk tahun 2015 ini perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp140 miliar.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) menyiapkan belanja modal tahun ini sebesar USD 200 juta. Perseroan akan menggunakan dana sebesar USD 135 juta untuk melanjutkan proyek naphtha cracker tahun ini. Proyek tersebut ditargetkan selesai pada semester II-2015. Total investasi untuk proyek fasilitas naphtha cracker mencapai USD 380 juta. Bila fasilitas tersebut selesai, produksi etilena perseroan akan bertambah menjadi sebesar 860 ribu ton per tahun dari sebelumnya 600 ribu ton per tahun. TPIA juga akan menggunakan capex untuk kebutuhan turn around maintenance (TAM) fasilitas produksi perseroan. Dengan dilakukannya proses TAM tahun ini, maka produksi perseroan akan turun sebesar 20%.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) berencana membangun pabrik butadine, bekerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin. Dana

yang dibutuhkan untuk membangun pabrik tersebut sebesar USD 435 juta. Pabrik tersebut diperkirakan selesai pada 2017. Selain itu, perseroan berencana membangun kilang nafta mini pada 2017. Nilai investasi pembangunan kilang tersebut diperkirakan sebesar USD 740 juta. Proyek tersebut diperkirakan selesai pada 2019.

Sri Rejeki Isman (SRIL) memperoleh kenaikan laba bersih sebesar 51,24% hingga Desember 2014 menjadi USD 44,76 juta dari tahun sebelumnya USD 29,59 juta. Penjualan usaha naik menjadi USD 554,62 juta dibandingkan tahun sebelumnya USD 450,68 juta.

J Resources (PSAB) mencapai produksi emas sebanyak 43.294 ounce atau 1.346 ton hingga periode Februari 2015. Hingga periode Februari penjualan perseroan mencapai 1.355 ton atau 43.570 ounce. Sedangkan harga rata-rata emas sebesar USD 1.248 per ounce sehingga pendapatan perseroan mencapai USD 54.365.435. J Resources menargetkan produksi emas mencapai 225.000 troy ounce hingga akhir tahun 2015, meningkat dari perkiraan tahun 2014 sebanyak 220.000 ounce.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) bersama anak usahanya, Telkomsel, akan menggalang dana hingga Rp 17 triliun. Dana tersebut berasal dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi senilai total Rp 10-12 triliun dan pinjaman bank Rp 5 triliun. Pada tahap I, perseroan akan menerbitkan obligasi sebesar Rp 5-7 triliun. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan belanja modal. Tahun ini, TLKM mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 22-25 triliun atau sekitar 22-25% dari proyeksi pendapatan tahun ini yang sebesar Rp 100 triliun. Perseroan mengalokasikan 60-65% dari capex untuk pengembangan bisnis mobile, 20-25% untuk mengembangkan bisnis fixed broadband dan 10% untuk bisnis lainnya.

PT Indomobil Finance Indonesia anak usaha dari **Indomobil Multijasa (IMJS)** akan menerbitkan obligasi sebesar Rp500 miliar. Penerbitan obligasi tersebut merupakan tahap I dari rencana penawaran umum berkelanjutan (PUB) perseroan yang sebesar Rp3 triliun. Hasil dari penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan perseroan.

Pemerintah menetapkan penurunan rasio dividen di bank BUMN menjadi 20-30% tahun ini, dengan rasio dividen tertinggi di **Bank Rakyat Indonesia (BBRI)** sebesar 30%. Sedangkan rasio dividen terendah sekitar 20%, kemungkinan ditetapkan untuk **Bank Tabungan Negara (BBTN)**.

Buana Finance (BFIN) berencana menerbitkan surat utang jangka menengah (*medium term notes*/MTN) kedua sebesar Rp 250 miliar pada semester I 2015. Buana Finance menargetkan penyaluran pembiayaan tahun 2015 tumbuh 30,43% dari posisi Rp 2,3 triliun tahun 2014 menjadi Rp 3 triliun. Sedangkan dari sisi laba juga diharapkan membaik dan tumbuh sejalan dengan pembiayaan. Hingga Februari 2015 pembiayaan sewa guna usaha (leasing) perseroan sudah mencapai 100% dari target tahun 2015. Sedang pencapaian pembiayaan konsumen (*consumer finance*) kurang menggemblakan. Dari total target pembiayaan tahun 2015, Buana Finance menargetkan porsi *leasing* mencapai Rp 2 triliun dan untuk pembiayaan konsumen Rp 1 triliun. Untuk *consumer finance*, Buana Finance menawarkan pembiayaan mobil baru dan bekas (*used car*). Hingga akhir 2014, porsi pembiayaan mobil baru perseroan sekitar 5%-8%. Suku bunga yang ditawarkan sekitar 15%-16%. Hingga akhir tahun 2014, modal perseroan mencapai Rp 1,1 triliun dan aset sebesar Rp 3,6 triliun. Perseroan berharap penyaluran pembiayaan pada semester II 2015 dapat lebih baik dan positif.

Alam Sutera Realty (ASRI) akan mengembangkan sejumlah proyek properti senilai Rp 2,5-3 triliun. Perseroan fokus pada proyek perumahan, komersial dan bangunan tinggi. Tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 1 triliun. ASRI menargetkan penjualan pemasaran unit properti tahun ini mencapai Rp 5,8 triliun,

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

tumbuh 34,8% dibandingkan 2014 senilai Rp 4,3 triliun. Tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan berulang sebesar Rp 400 miliar, meningkat 33% dibandingkan tahun lalu Rp 300 miliar.

Alam Sutera Realty (ASRI) akan membeli kembali (buyback) obligasi senilai USD 66,57 juta pada April 2015. Obligasi tersebut seharusnya jatuh tempo pada 2017. Namun, perseroan memutuskan untuk mempercepat pembayaran untuk menekan beban keuangan.

Zebra Nusantara (ZBRA) pada 20 Maret 2015 menandatangani MoU dengan PT Grab Taxi Indonesia yang menaungi Grabtaxi di Indonesia. Perseroan memilih bekerja sama dengan Grabtaxi karena sejalan dengan visi Grabtaxi yaitu kepastian keamanan penumpang taksi terlayani dengan baik, serta kecepatan atas pelayanan kepada penumpang taksi. Grabtaxi memiliki GPS Smartphone yang memperkecil waktu alokasi taksi operator dari 15 menit menjadi 3 menit. Hal ini membantu untuk meningkatkan pelanggan taksi perseroan. Kebutuhan pemesanan taksi melalui Radio Calling yang dimiliki perseroan, Grabtaxi juga dapat membantu perseroan melalui pemesanan pelanggan melalui layanan Grabtaxi.

Garuda Indonesia (GIAA) segera memperoleh pinjaman sebesar Rp 2,3 triliun dari Bank Internasional Indonesia. Pinjaman tersebut terdiri atas kredit Rp 1 triliun dan USD 100 juta. Pinjaman tersebut memiliki tenor 1 tahun dan bunga sebesar 3% untuk pinjaman valas dan 7,8% untuk pinjaman rupiah. Sesuai rencana, pinjaman valas akan digunakan untuk membiayai ulang utang yang jatuh tempo pada Juni 2015 sebesar USD 350 juta. Sementara itu, untuk pinjaman sebesar Rp 1 triliun, perseroan akan menggunakannya untuk modal kerja.

Garuda Indonesia (GIAA) tengah menjajaki potensi pasar penerbangan di empat negara yaitu Belanda, Inggris, Perancis dan Jerman guna memperluas jaringan penerbangan perusahaan. Adapun jumlah penumpang yang dibidik sebanyak 13,75 juta orang pada tahun ini, menyusul dikeluarkannya kebijakan penambahan 30 negara bebas visa.

Garuda Indonesia (GIAA) mencatatkan laba hingga Februari 2015 sebesar USD 1,2 juta, dibandingkan Februari 2014 mengalami kerugian USD 77,4 juta. Pendapatan hingga Februari 2015 tercatat sekitar USD 233,8 juta atau meningkat 13,6% YoY dibandingkan hingga Februari 2014 sebesar USD 205,9 juta. Pada Februari 2015 GIAA mengangkut penumpang mencapai 1,72 juta atau meningkat 10,8% YoY dibandingkan Februari 2014 sebanyak 1,55 juta penumpang.

Garuda Indonesia (GIAA) pada Januari 2015 mengangkut 1,87 juta penumpang, dan pada Februari 2015 mengangkut 1,72 juta penumpang. Perseroan mencatatkan pertumbuhan kapasitas produksi atau *availability seat kilometer (ASK)* sebesar 9,5% dari 3,6 miliar pada Januari 2014 menjadi 3,93 miliar pada Januari 2015, dan sebesar 6,5% dari 3,15 miliar pada Februari 2014 menjadi 3,36 miliar pada Februari 2015. Tingkat isian penumpang (*seat load factor*) sepanjang Januari-Februari 2015 meningkat dibandingkan periode yang sama 2014 menjadi 73% pada Januari 2015 dari 66% pada Januari 2014, dan menjadi 74,37% pada Februari 2015 dari 68,6% pada Februari 2014.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penumpang dan kapasitas produksi, **Garuda Indonesia (GIAA)** pada Januari 2015 membukukan pendapatan sebesar USD 269,8 juta, tumbuh 19,3% YoY dibandingkan USD 226,1 juta pada Januari 2014. Pada Februari 2015 Garuda membukukan pendapatan sebesar USD 233,8 juta, atau meningkat 13,6% YoY dibandingkan Februari 2014 sebesar USD 205,9 juta. Laba bersih pada Februari 2015 sebesar USD 1,2 juta dari sebelumnya rugi USD 338,4 juta di Februari 2014. Pada Januari 2015 GIAA rugi USD 2,8 juta, turun dibandingkan Januari 2014 sebesar USD 73,7 juta, sedangkan per Februari 2015 GIAA membukukan mencatatkan untung USD 1,2 juta, dari posisi USD 77,4 juta di Februari

2014.

Garuda Indonesia (GIAA) akan melakukan reprofiling khususnya terhadap semua fasilitas pembiayaan komersial, melalui langkah dan strategi memperpanjang jatuh tempo fasilitas kredit, relaksasi beberapa syarat, serta meningkatkan arus kas positif perusahaan. Sebagai bagian dari strategi tersebut, perusahaan telah melakukan kerja sama dengan National Bank of Abu Dhabi dan Dubai Islamic Bank senilai USD 400 juta, serta proses akhir dengan salah satu bank regional sebesar USD 100 juta, berupa pembiayaan talangan (*bridge financing*) yang merupakan bagian dari rencana pembiayaan dan pengembangan perusahaan ke depan melalui penerbitan Obligasi Sukuk International (*Global Sukuk Bond*) sebesar USD 500 juta.

Garuda Indonesia (GIAA) akan melakukan kerja sama lindung nilai melalui transaksi *cross currency swap* dengan beberapa bank, atas obligasi rupiah ke mata uang US dolar senilai total Rp 1 triliun untuk mengantisipasi efek dari melemahnya nilai tukar rupiah terhadap US dolar. Melalui pelaksanaan transaksi *cross currency swap* tersebut GIAA dapat menghindari atau mengurangi risiko melonjaknya biaya operasional, jika dibayar dalam mata uang rupiah karena pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang US dolar. Sebagai langkah antisipatif, GIAA juga meningkatkan alokasi *fuel hedging* dari 10% tahun 2014 menjadi 50% di tahun 2015, dari total konsumsi bahan bakar pesawat sepanjang tahun 2015. Hingga saat ini perusahaan telah melakukan 25% dengan cara *call option* dan *forward*, khususnya untuk bulan-bulan tertentu seperti liburan sekolah, Lebaran dan liburan akhir tahun.

Garuda Indonesia (GIAA) akan terus melaksanakan strategi jangka pendek *quick wins* di tengah tantangan yang dihadapi industri penerbangan saat ini. Program *quick wins* dilaksanakan melalui tiga strategi utama, yaitu peningkatan *revenue generator*, restrukturisasi *cost driver*, dan kegiatan reprofiling khususnya terhadap semua fasilitas pembiayaan komersial. GIAA akan merestrukturisasi jaringan penerbangan dengan mengurangi rute-rute yang kurang menguntungkan, menunda pembukaan rute-rute baru, dan melakukan penyesuaian ke beberapa rute di Australia dan Jepang. GIAA juga akan melakukan pengembangan rute-rute di Tiongkok di luar 3 kota besar yang telah diterbangi Garuda saat ini (Beijing, Shanghai, Guangzhou), dengan melaksanakan penerbangan-penerbangan *charter* ke kota-kota seperti Chengdu, Chong Qin, Ningbo, Kunming, Jinan, Harbin, Xian, Shenyang dan Chengzhou dari dan menuju Denpasar serta Manado. Selain itu GIAA melakukan pengembangan pasar ke Timur Tengah, khususnya peningkatan pasar umroh. Garuda Indonesia akan melakukan penataan dan restrukturisasi biaya, sehingga dapat dicapai efisiensi yang tinggi, tanpa mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan. Melalui program atau langkah-langkah efisiensi tersebut, perseroan dapat mencapai penghematan sekitar USD 146,94 juta dan efisiensi dari penurunan harga minyak dunia sebesar USD 172,25 juta.

Pemerintah mengkaji penurunan batas bawah harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) bebas atau tidak terkena bea keluar (BK) sebagai kompensasi kenaikan kewajiban pemanfaatan biodiesel. Pemerintah berencana menurunkan batas bawah (*threshold*) harga CPO tidak terkena BK dari sebelumnya USD 750 per ton menjadi USD 500-USD 600 per ton. Pemberlakuannya paling lambat 1 April 2015 atau sama dengan penerapan kenaikan kewajiban pemanfaatan biodiesel. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM baru yang menaikkan kewajiban minimal unsur nabati dalam biodiesel dari 10% (B010) menjadi 15% (B015). Sesuai Permen ESDM No 20 Tahun 2014, kewajiban minimal B010 ditetapkan mulai Januari 2015 hingga Desember 2015. Sementara sesuai Permen ESDM baru, pemerintah menaikkan mandatori menjadi minimal B015 yang dimulai April 2015. Untuk kewajiban B020 masih tetap sama pada Januari 2016. Namun penerapan B015 tersebut menyebabkan harga solar bersubsidi lebih tinggi Rp 675 per liter.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

23 March 2015

valbury
PT. Valbury Asia Securities

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	45,92	-0,65
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2,73	-0,05
Gold (US\$/Ounce)	1186,47	3,84
Nickel (US\$/MT)	14245,00	475,00
Tin (US\$/MT)	17305,00	330,00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	64,05	1,65
Coal (RB) (US\$/MT*)	61,05	-2,31
CPO (ROTH) (US\$/MT)	587,50	-57,50
CPO (MYR)/MT	2199,00	26,50
Rubber (MYR/Kg)	654,00	4,00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton	756,24	2,08

*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	45	14.610	-292
ANTM (GR)	0,06	810	-14

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2014E	2015F	2014E	2015F	
USA	DOW JONES INDUS.	18127,65	0,94	1,71	16,45	14,87	3,01	2,82	5.514,3
USA	NASDAQ COMPOSITE	5026,42	0,68	6,13	21,86	18,77	3,60	3,28	8.002,0
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7022,51	0,86	6,95	16,28	14,28	1,86	1,79	1.774,6
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3791,11	0,98	11,85	14,20	12,32	1,82	1,63	4.474,0
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1937,75	1,38	31,07	27,66	21,78	3,46	3,04	2.556,4
HONG KONG	HANG SENG INDEX	24375,24	-0,38	3,26	11,62	10,43	1,27	1,18	1.944,2
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5443,07	-0,20	4,13	16,06	13,66	2,71	2,38	391,6
JAPAN	NIKKEI 225	19560,22	0,43	12,09	21,13	18,44	1,85	1,73	3.005,9
MALAYSIA	KLCI	1803,65	-0,30	2,41	16,44	15,19	1,96	1,84	277,4
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3412,44	0,78	1,41	14,03	12,77	1,27	1,20	407,4

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13.123,75	66,75
EUR/IDR	14.206,98	176,87
JPY/IDR	109,33	0,74
SGD/IDR	9.524,32	70,24
AUD/IDR	10.212,11	134,57
GBP/IDR	19.610,82	265,70
CNY/IDR	2.115,16	0,00
MYR/IDR	3.515,37	-6,41
KRW/IDR	11,69	0,00

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0,08	-0,0004
EUR / USD	1,08	0,0004
JPY / USD	0,01	0,0000
SGD / USD	0,73	0,0004
AUD / USD	0,78	0,0006
GBP / USD	1,49	-0,0006
CNY / USD	0,16	-0,0002
MYR / USD	0,27	-0,0019
100 KRW / USD	0,09	-0,0004

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	7.50
ECB Rate (%)	Euro	0.05
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	5.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6,26
LIBOR (GBP)	England	0,50
SIBOR (USD)	Singapore	0,17
D TIBOR (YEN)	Japan	0,13
Z TIBOR (YEN)	Japan	0,13
SHIBOR (RENMINBI)	China	5,03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

23 March 2015

valbury
PT. Valbury Asia Securities

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	Feb'15	Jan'15
Inflation YTD %	-0.61	-0.24
Inflation YOY %	6.29	6.96
Inflation MOM %	-0.36	-0.24
Foreign Reserve (USD)	115.53 Mn	114.25 Mn
GDP (IDR Bn)	2,690,240.90	2,690,240.90

SBI

Description	Rate (%)
SBI (9M)	6,67192
SBIS (9M)	6,67192

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
23 Mar	US Existing Home Sales	Naik menjadi 4.94 juta dari 4.82 juta
23 Mar	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.4% dari -4.9%
24 Mar	US CPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.7%
24 Mar	US CPI YoY	Tetap -0.1%
24 Mar	US New Home Sales	Turun menjadi 475 ribu dari 481 ribu
24 Mar	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -1.3% dari -0.2%
25 Mar	US Durable Goods Orders	Turun menjadi 0.6% dari 2.8%
25 Mar	US Initial Jobless Claims	--
25 Mar	US Continuing Claims	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	8100	0.62	2.16
EMTK IJ	11850	3.04	2.11
BBCA IJ	14325	0.53	1.95
ICBP IJ	15100	1.68	1.55
SMMA IJ	3950	5.33	1.33
PGAS IJ	5150	0.98	1.29
AMRT IJ	499	6.17	1.19
PWON IJ	535	3.88	1.03
LPKR IJ	1250	3.31	0.98
LPPF IJ	18300	1.53	0.86

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	12900	-1.15	-3.91
SMGR IJ	13800	-4.17	-3.80
TLKM IJ	2920	-1.02	-3.22
INTP IJ	21650	-3.02	-2.65
MPPA IJ	3875	-8.39	-2.04
GGRM IJ	51950	-1.00	-1.08
BBNI IJ	6950	-0.71	-0.98
BHIT IJ	298	-7.17	-0.95
CPIN IJ	3640	-1.22	-0.79
KLBF IJ	1810	-0.82	-0.75

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Mitra Keluarga Karyasehat	Hospital Trade & Service	17,000	261.91	16-18 Mar'15	24 Mar'15	Kresna, Deutsche, UBS, Morgan Stanley
PT Archi Indonesia	Mining	1895-2445	1,600.00	TBA	TBA	CIMB Niaga, Danareksa, Mandiri Sekuritas, Valbury
PT Karisma Aksara Mediatama	Books Store Trade & Service	175-240	535.82	TBA	TBA	BCA Sekuritas Maybank Kim Eng

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

23 March 2015

valbury
PT. Valbury Asia Securities

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BMRI	212.91	Cash Dividend	23 Mar-15	24 Mar-15	26 Mar-15	17 Apr-15
BBNI	144.54	Cash Dividend	24 Mar-15	25 Mar-15	27 Mar-15	17 Apr-15
JSMR	72.23	Cash Dividend	25 Mar-15	26 Mar-15	30 Mar-15	17 Apr-15
DSNG	50.00	Cash Dividend	25 Mar-15	26 Mar-15	30 Mar-15	17 Apr-15
BBRI	294.00	Cash Dividend	TBA	TBA	TBA	TBA

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
AKKU	Rights Issue	20:132	100.00	TBA	TBA	TBA
RELI	Rights Issue	1:1	445.00	23 Apr-15	24 Apr-15	29 Apr - 07 May'15
ITMA	Stock split	1:20	--	--	TBA	TBA
ACST	Tender Offer	--	3250.00	--	--	24 Mar - 22 Apr'15

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BBTN	RUPST	24-Mar-15	
BSIM	RUPSLB	24-Mar-15	
BBYB	RUPSLB	24-Mar-15	
BSWD	RUPST/LB	24-Mar-15	
BEST	RUPSLB	25-Mar-15	
IGAR	RUPST/LB	25-Mar-15	
NIRO	RUPSLB	25-Mar-15	
TINS	RUPST	26-Mar-15	
BTPN	RUPST/LB	26-Mar-15	
BBRM	RUPST/LB	26-Mar-15	
NIKL	RUPST	26-Mar-15	
DEWA	RUPST/LB	27-Mar-15	
PTBA	RUPST	30-Mar-15	
LEAD	RUPST/LB	30-Mar-15	
HERO	RUPSLB	30-Mar-15	
BCIC	RUPSLB	30-Mar-15	
BJBR	RUPST	30-Mar-15	
INCO	RUPST	31-Mar-15	
SMBR	RUPST	31-Mar-15	
ITMG	RUPST	31-Mar-15	
ANTM	RUPST	31-Mar-15	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

23 March 2015



ASII TRADING BUY

S1	8000	R1	8175
----	------	----	------

S2	7825	R2	8350
----	------	----	------

Closing Price 8100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 8000-Rp 8175
 - Entry Rp 8100, take Profit Rp 8175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.69	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	36.60	Positif
Bollinger Band (Mid)	7964	Positif
MA5	8020	Positif



PGAS TRADING BUY

S1	5075	R1	5175
----	------	----	------

S2	4985	R2	5275
----	------	----	------

Closing Price 5150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 5075-Rp 5275
 - Entry Rp 5150, take Profit Rp 5275

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.07	Negatif
MACD	-6.50	Negatif
True Strength Index (TSI)	-34.69	Positif
Bollinger Band (Mid)	999	Positif
MA5	5145	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

23 March 2015

APLN

TRADING BUY

S1 430 R1 460

S2 410 R2 480

Closing Price 445

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 430-Rp 460
 - Entry Rp 445, take Profit Rp 460

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.65	Positif
MACD	-2.45	Positif
True Strength Index (TSI)	37.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	1213	Negatif
MA5	424.6	Positif



TAXI

TRADING BUY

S1 850 R1 960

S2 750 R2 1060

Closing Price 905

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 850-Rp 960
 - Entry Rp 905, take Profit Rp 960

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.88	Positif
MACD	0.21	Positif
True Strength Index (TSI)	44.78	Positif
Bollinger Band (Mid)	439	Positif
MA5	841	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ZBRA TRADING BUY

S1	145	R1	155
----	-----	----	-----

S2	135	R2	165
----	-----	----	-----

Closing Price 150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 145-Rp 165
 - Entry Rp 150, take Profit Rp 165

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.84	Positif
MACD	11.51	Positif
True Strength Index (TSI)	-10.28	Positif
Bollinger Band (Mid)	825	Negatif
MA5	145.2	Positif



SIPD TRADING BUY

S1	620	R1	695
----	-----	----	-----

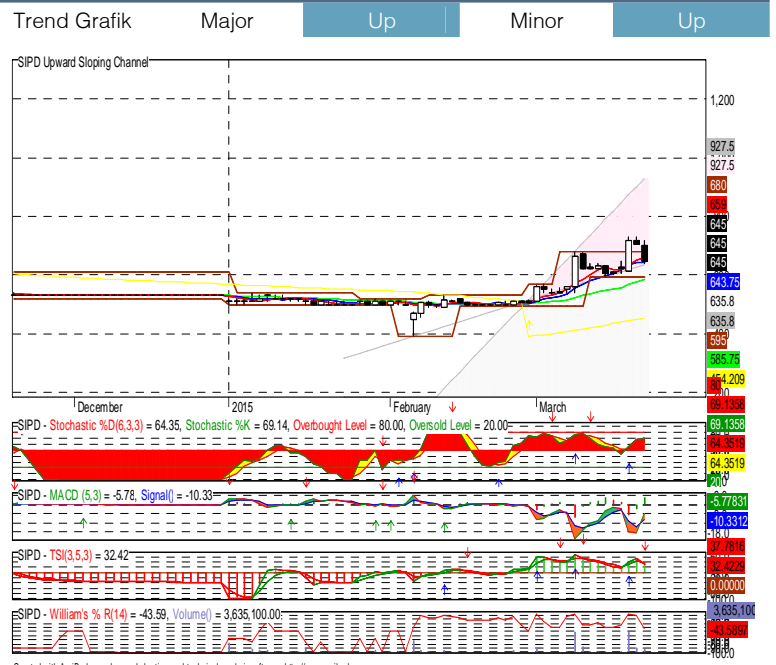
S2	565	R2	750
----	-----	----	-----

Closing Price 645

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 620-Rp 695
 - Entry Rp 645, take Profit Rp 695

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.38	Negatif
MACD	13.51	Negatif
True Strength Index (TSI)	34.42	Positif
Bollinger Band (Mid)	586	Positif
MA5	659	Negatif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

23 March 2015

valbury
PT. Valbury Asia Securities

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		20-03-15	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	25750	25750	26075	25400	25625	25850	26075	Positif	Positif	Negatif	26525	23700
LSIP	Trading Buy	1835	1835	1885	1795	1825	1855	1885	Positif	Positif	Negatif	1960	1785
SGRO	Trading Sell	2025	2025	2005	1960	2005	2050	2095	Positif	Positif	Negatif	2110	1865
Mining													
BUMI	Trading Sell	89	89	86	80	86	92	98	Negatif	Negatif	Positif	104	84
PTBA	Trading Sell	10350	10350	10125	10125	10275	10425	10575	Negatif	Negatif	Positif	11625	10225
ADRO	Trading Sell	950	950	925	925	945	965	985	Negatif	Negatif	Negatif	1035	940
MEDC	Trading Sell	2750	2750	2715	2620	2715	2810	2905	Negatif	Negatif	Positif	3220	2575
INCO	Trading Buy	3395	3395	3410	3320	3365	3410	3455	Positif	Positif	Positif	3675	3285
ANTM	Trading Sell	885	885	790	790	860	930	1000	Negatif	Negatif	Negatif	1080	950
TINS	Trading Sell	960	960	925	925	950	975	1000	Negatif	Negatif	Negatif	1150	955
Basic Industry and Chemicals													
SMGR	Trading Sell	13800	13800	13125	13125	13625	14125	14625	Negatif	Negatif	Negatif	15150	14225
INTP	Trading Sell	21650	21650	21375	20700	21375	22050	22725	Negatif	Negatif	Negatif	24325	22075
SMCB	Trading Sell	1550	1550	1515	1425	1515	1605	1695	Negatif	Negatif	Negatif	1995	1585
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8100	8100	8350	7825	8000	8175	8350	Positif	Positif	Positif	8175	7450
GJTL	Trading Sell	1295	1295	1270	1230	1270	1310	1350	Negatif	Negatif	Negatif	1570	1235
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7425	7425	7575	7275	7375	7475	7575	Positif	Positif	Positif	7525	7250
GGRM	Trading Sell	51950	51950	51700	51150	51700	52250	52800	Negatif	Negatif	Negatif	58500	51525
UNVR	Trading Buy	38300	38300	38900	37700	38100	38500	38900	Positif	Positif	Negatif	40125	34850
KLBF	Trading Buy	1810	1810	1830	1760	1795	1830	1865	Positif	Positif	Positif	1870	1775
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	2020	2020	2085	1950	1995	2040	2085	Positif	Positif	Negatif	2230	1990
PTPP	Trading Buy	3885	3885	3910	3780	3845	3910	3975	Positif	Positif	Positif	4130	3710
WIKA	Trading Buy	3600	3600	3625	3505	3565	3625	3685	Positif	Positif	Positif	3755	3360
ADHI	Trading Buy	3280	3280	3305	3165	3235	3305	3375	Positif	Positif	Positif	3695	3055
WSKT	Trading Buy	1785	1785	1800	1710	1755	1800	1845	Positif	Positif	Positif	1860	1630
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	5150	5150	5275	4985	5075	5175	5275	Positif	Positif	Positif	5500	5050
JSMR	Trading Buy	7125	7125	7350	6900	7050	7200	7350	Positif	Positif	Positif	7225	6900
ISAT	Trading Buy	4265	4265	4320	4020	4170	4320	4470	Positif	Positif	Positif	4295	3850
TLKM	Trading Sell	2920	2920	2880	2880	2910	2940	2970	Negatif	Negatif	Negatif	3020	2800
Finance													
BMRI	Trading Buy	12200	12200	12525	11850	12075	12300	12525	Positif	Positif	Positif	12300	11225
BBRI	Trading Buy	12900	12900	13200	12600	12800	13000	13200	Positif	Positif	Negatif	13100	11600
BBNI	Trading Sell	6950	6950	6850	6850	6925	7000	7075	Negatif	Negatif	Positif	7100	6375
BBCA	Trading Buy	14325	14325	14775	13875	14175	14475	14775	Positif	Positif	Positif	14675	13375
BBTN	Trading Buy	1130	1130	1150	1105	1120	1135	1150	Positif	Positif	Positif	1165	995
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	21400	21400	22125	20475	21025	21575	22125	Positif	Positif	Positif	22350	17675
MPPA	Trading Buy	3875	3875	4140	3350	3745	4140	4535	Positif	Positif	Negatif	4500	3670

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 10th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyiset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE



JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Komplek Rukan kelapa Gading Square Blok D No.028,
Kelapa Gading
(T) 021-4586 7377

MEDAN

Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower
Jl. M.T. haryono No. A1
(T) 061-455 4635

SURABAYA

Menara Mandiri, Lantai 7
Jl. Basuki Rakhmat No. 8A-12A
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5
(T) 0751-841 888

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PONTIANAK

Jl. Perdana Komp. Perdana Square Blok A11
(T) 0561-658 0077, (0561) 733 299

SOLO

Jl. Slamet Riyadi No. 88, Solo
(T) 0271-632 888

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

BANDUNG

Universitas Sangga Buana—YPKP
(T) 022-710 8257

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com